

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1.Latar Belakang

Danau Teluk Kenali merupakan danau yang terdapat di Kota Jambi, tepatnya terletak di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi Provinsi Jambi. Luas Danau Teluk Kenali 15 Ha dengan kedalaman 3-7 meter (Dinas PSDA Sumatera Barat dan BWS Sumatera VI, 2020). Umumnya kegiatan perikanan di Danau Teluk Kenali 70% dimanfaatkan untuk kegiatan perikanan tangkap, baik sebagai nelayan tetap maupun musiman dan untuk kegiatan budidaya ikan sebesar 30% (Kaban, 2017).

Teluk Kenali merupakan salah satu kelurahan yang mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai nelayan. Jenis alat tangkap yang dioperasikan meliputi jaring lingkaran (*surrounding net*), jala (*cast net*), tangkul (*lift net*), tajur (*line fishing*), jaring (*gill net*), bubu (*tubular trap*), kelong, tasok, jermal (*pound net*), dan rawai (*drift line*). Alat tangkap yang biasa dioperasikan nelayan disana adalah jaring lingkaran, tangkul, bubu, rawai, dan tajur. Pada umumnya, dalam satu rumah tangga perikanan nelayan memiliki lebih dari satu jenis alat tangkap yang dioperasikan (Sukandi, 2008). Salah satu alat tangkap yang dominan digunakan masyarakat disana adalah jaring lingkaran.

Menurut National Oceanic and Atmospheric, jaring lingkaran (*Surrounding net*) adalah jaring besar yang membentuk dinding dan dikerahkan untuk menangkap ikan yang bergerombol. Ikan yang menjadi sasaran penangkapan jaring lingkaran adalah ikan “*pelagic shoaling species*” artinya ikan tersebut membentuk gerombolan, berada dekat dengan permukaan air dan gerombolan ikan tersebut tinggi, yang berarti jarak ikan dengan ikan lainnya sedekat mungkin (Ayodhya, 1985). Ukuran mata jaring yang digunakan masyarakat Danau Teluk Kenali yaitu 1 inci dengan panjang badan jaring 50 meter dan lebar 3 meter. Hasil tangkapan yang diperoleh nelayan sangat beragam.

Jenis ikan yang terdapat di perairan Danau Teluk Kenali yaitu ikan lambak pipih (*Thynnichthys* sp.), ikan lambak muncung (*Labiobarbus* sp.), ikan lambak pasir (*Labiobarbus festivus*), ikan nila (*Oreochromis niloticus*), ikan seluang (*Rasbora* sp.), ikan ikan betutu (*Oxyeleotris* sp.), ikan serpang (*Puntioplites* sp.), ikan kaca (*Parambassis* sp.), ikan lais (*Kryptopterus* sp.), ikan mentulu (*Barbicthys* sp.), ikan beterung (*Pristolepsis* sp.), ikan aro (*Osteochillus* sp.), ikan gurami (*Osphronemus* sp.), ikan kapiat (*Barbodes* sp.), ikan kebarau (*Hampala* sp.), ikan wajang (*Cyclocheilichthys* sp.), ikan baung (*Mystus* sp.), dan udang galah (*Macrobrachium* sp.) (Nastiti dkk, 2007). Mayoritas hasil tangkapan jaring lingkaran yang diperoleh masyarakat disana umumnya adalah ikan nila, ikan lambak pipih, ikan lambak muncung, ikan lambak pasir, ikan seluang, ikan baung, ikan beterung, ikan gabus, ikan senggiring, ikan si hitam dan ikan tembakang.

Keanekaragaman merupakan hubungan yang terjadi antara jumlah jenis dan jumlah individu masing-masing jenis dalam suatu komunitas tertentu. Menurut Magurran (1988) klasifikasi kajian keanekaragaman ikan meliputi tiga aspek yaitu keanekaragaman jenis atau spesies, keanekaragaman interaksi dan keanekaragaman *guild* yaitu terkait kesamaan sumberdaya (makanan) yang digunakan dan cara memperolehnya. Keanekaragaman jenis ikan yang terdapat pada ekosistem perairan diakibatkan oleh aktivitas manusia. Apabila ikan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang ditempatinya, maka ikan dapat hidup dan berkembang dengan baik (Nurnaningsih, 2004). Perairan di Danau Teluk Kenali mengalami gangguan baik dari proses alam maupun pencemaran. Banyaknya karamba dan tingginya pertumbuhan gulma air merupakan faktor utama tekanan terhadap Danau Teluk Kenali, serta limbah organik yang berasal dari rumah tangga dan saluran pembuangan juga berperan sebagai sumber pencemaran sehingga menurunkan kualitas perairan Danau Teluk Kenali (Sukmono dkk, 2007).

## **1.2. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman hasil tangkapan jaring lingkaran (*Surrounding net*) di perairan Danau Teluk Kenali Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

### **1.3. Manfaat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan gambaran terkait keanekaragaman hasil tangkapan jaring lingkar (*Surrounding net*) di perairan Danau Teluk Kenali Kota Jambi.